

Sikap Ibu Hamil Terhadap Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh

Attitude of Pregnant Mothers to Preventing Covid-19 Infections During Pregnancy at Meuraxa Health Center Banda Aceh City

Evi Kurniawati¹, Roza Aryani², Afriana³

¹²³STIKes Muhammadiyah Aceh, Jl. Harapan No. 14, Punge Balng Cut, Banda Aceh, 23234, Indonesia

*Koresponding Penulis: ¹viedhiya@yahoo.com; ²oja.aryani@gmail.com; ³afriana130417@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang terjangkit pandemi COVID-19 yang menyerang kelompok ibu hamil. Kehamilan disertai kecemasan akan menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terinfeksi. Tujuan penelitian untuk mengetahui sikap ibu hamil terhadap upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, Pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*, berjumlah 30 orang. Data diolah menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian $P\text{ value} = 0,011$, maka ada hubungan antara sikap dengan upaya pencegahan infeksi COVID-19. Diharapkan ibu hamil melakukan upaya pencegahan COVID -19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar.

Kata Kunci : Sikap, Upaya Pencegahan COVID-19, Kehamilan

Abstract

Indonesia is a country affected by the COVID-19 pandemic that attacks groups of pregnant women. Pregnancy accompanied by anxiety will reduce the body's resistance so that it is susceptible to infection. The purpose of the study was to determine the attitude of pregnant women towards efforts to prevent Covid-19 infection during pregnancy at the Meuraxa Health Center, Banda Aceh City. This type of analytic research with a cross sectional approach, sampling by accidental sampling method, totaling 30 people. The data was processed using the Chi Square test. The results of the study $P\text{ value} = 0.011$, then there is a relationship between attitude and efforts to prevent COVID-19 infection. It is hoped that pregnant women will make efforts to prevent COVID-19 by implementing good and correct health protocols.

Keywords: Attitude, COVID-19 Prevention Efforts, Pregnancy

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi Corona Virus Disease-19 (COVID-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 yang bertambah secara fluktuatif. Covid-19 pertama sekali di umumkan oleh World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular. Awalnya, COVID-19 dilaporkan mayoritas

menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). (Masrul, 2020).

Pemerintah dan berbagai lembaga telah melakukan sosialisasi mengenai pencegahan penularan COVID-19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya. Upaya Pencegahan infeksi Covid-19 untuk ibu hamil, bersalin dan nifas dengan cara perilaku hidup sehat dan hand hygiene. Mencuci tangan dengan sabun dan air sedikitnya selama 20 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan. Hindari kontak dengan orang yang sedang sakit. Saat sedang sakit gunakan masker medis, tetap tinggal di rumah saat sakit atau segera ke fasilitas kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktivitas di luar rumah. (Prasetyo, 2020).

Dalam situasi pandemi, ibu hamil harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19. Melalui pengetahuan yang adekuat harapannya ibu juga dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan daya tahan tubuh sehingga ibu hamil akan semakin rentan terinfeksi COVID-19. Pelayanan Kesehatan pada ibu hamil terjadi perubahan yang signifikan selama masa pandemi. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama pandemik (Kemenkes. 2020).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh bulan Januari – Februari 2022, jumlah ibu hamil sebanyak 423 orang dengan yang berkunjung ke Puskesmas sebanyak 163 orang. (Puskesmas Meuraxa, 2022). Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sikap ibu hamil terhadap upaya mencegah infeksi Covid-19 selama kehamilan di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional, Pengambilan sampel menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*, yaitu ibu hamil yang berkunjung pada tanggal 16 s/d 28 Agustus 2022 ke Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer membagikan kuesioner dan data sekunder dari Kemenkes, Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, dan Puskesmas Meuraxa. Data diolah dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 s/d 28 Agustus 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh terhadap 30 orang responden, hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden
 Di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022**

No	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 tahun	5	16,7
	20-35 tahun	17	56,7
	>35 tahun	8	26,7
	Jumlah	30	100
No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
2	Dasar	11	36,7
	Menengah	13	43,3
	Tinggi	6	20
	Jumlah	30	100
No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
3	Bekerja	7	23,3
	Tidak bekerja	23	76,7
	Jumlah	30	100
No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
	Nullipara	5	16,7
	Primioara	11	36,7
	Multipara	14	46,7
	Jumlah	30	100
No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
4	Pernah	15	50
	Tidak pernah	15	50
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang usia ibu 20-35 tahun sebanyak 17 responden (56,7%), pendidikan menengah sebanyak 13 responden (43,3%), tidak bekerja sebanyak 23 responden (76,7%), multipara sebanyak 14 responden (46,75%), tidak pernah mendapat informasi sebanyak 15 responden dan usia kehamilan trimester II sebanyak 12 responden (40%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022

No	Upaya Pencegahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ada	13	43,3
2	Tidak ada	17	56,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang tidak melakukan upaya pencegahan Covid-19 sebanyak 17 responden (56,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pada Ibu Hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	14	46,7
2	Negatif	16	53,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang bersikap negatif sebanyak 16 responden (53,3%).

Tabel 4 Hubungan Sikap Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022

No	Sikap	Upaya Pencegahan				Jumlah		P Value
		Ada		Tidak ada		f	%	
		f	%	F	%			
1	Positif	10	71,4	4	28,6	14	100	0,011
2	Negatif	3	18,8	13	81,3	16	100	
	Jumlah	13	43,3	17	56,7	30	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden terdapat 16 responden yang bersikap negatif terdapat 13 responden (81,3%) yang tidak ada melakukan upaya pencegahan Covid-19, sedangkan dari 14 responden yang bersikap positif terdapat 10 responden (71,4%) yang ada melakukan upaya pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui *P value* = 0,011, maka ada hubungan antara sikap dengan upaya pencegahan Covid-19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden terdapat 16 responden yang bersikap negatif terdapat 13 responden (81,3%) yang tidak ada melakukan upaya pencegahan Covid-19, sedangkan dari 14 responden yang bersikap positif terdapat 10 responden (71,4%) yang ada melakukan upaya pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $P\ value = 0,011$, maka ada hubungan antara sikap dengan upaya pencegahan Covid-19.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan protokol kesehatan, berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya pendidikan dan penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang bersikap negatif terhadap pencegahan covid-19 sebagian besar berpendidikan dasar sebesar 43,3% dan berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa ibu hamil tidka pernah mendapat penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dari petugas kesehatan. Selain itu juga banyak ibu hamil yang kurang empatik dalam menerapkan protokol kesehatan. Ibu hamil yang penerapan protokol kesehatan kurang baik mayoritas adalah ibu yang memiliki sikap negatif terhadap Covid-19, sedangkan ibu hamil yang penerapan protokol kesehatan baik mayoritas adalah ibu yang memiliki sikap positif. Hal ini disebabkan karena sikap merupakan reaksi ibu hamil terhadap dampak dan bahaya jika penerapan protokol kesehatan tidak dilakukan dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2020), tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan Covid-19 di Klinik Casa Medika Kota Bandung menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik sebesar 62,55, bersikap positif sebesar 51,6% dan pencegahan baik terhadap Covid-19 sebesar 56,3%, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sari (2021), tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dalam penerapan protokol kesehatan di Karang taruna Dusun Malangjiwan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden bersikap negatif sebesar 62%, sehingga ada hubungan antara sikap dengan penerapan protokol kesehatan dengan $p\ value 0,000$.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap adalah predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi intenal psikologis yang murni dari individu, sikap merupakan kesadaran yang sifatnya individual. Artinya proses ini terjadi secara subjektif dan unik pada diri setiap individu. Keunikan ini dapat terjadi oleh adanya perbedaan individual yang berasal dari nilai-nilai dan norma yang ingin dipertahankan dan dikelola oleh individu.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap 30 responden, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Ada hubungan sikap terhadap upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai *P Value* (0,011).

SARAN

Diharapkan bagi ibu hamil untuk melakukan upaya pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar agar ibu dan janin dapat terhindar dari Covid-19, Bagi petugas kesehatan diharapkan meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Rosmala, dkk. 2020. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19*. Jurnal penelitian 12 (2), 313-141. <http://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id>. (Diakses tanggal 24 April 2022)
- Kemenkes. 2020. *Kasus Covid-19 di Indonesia*. Profil Kesehatan Indonesia
- Masrul. 2020. *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Prasetyo. 2020. *Modul Pelatihan Pencegahan COVID-19 Bagi Kader Kesehatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Puskesmas Meuraxa Banda Aceh. 2022. *Profil Jumlah Ibu Hamil*.
- Sari. 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Karang Taruna Dusun Malangjiwan*. Jurnal Kebidanan. Volume 1 (5): 98-108